

Analisis Rasio Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2017-2021

Sulis Mifthaul Nisaa ¹, Muh. Ikhwan Maulana Haeruddin ², Anwar Ramli ³,
Romansyah Sahabuddin ⁴, Burhanuddin Burhanuddin ⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Korespondensi penulis: sulismifthaul3@gmail.com

Abstract : *This study aims to analyze the company's financial performance using financial ratios, among others, Profitability Ratios, Solvency Ratios, Liquidity Ratios, and Activity Ratios at PT, Indofood Sukses Makmur Tbk. Those listed on the Indonesia Stock Exchange samples taken were the financial statements of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Period 2017-2021. The type of data used in this research is quantitative data. The results of this study show that the profitability ratio as measured by Return on assets (ROA) and Return on Equity (ROE) for 2017-2021 is quite efficient. The solvency ratio measured using the Debt to Asset Ratio (DAR) and the Debt to Equity Ratio (DER) for 2017-2021 is said to be healthy. The liquidity ratio as measured using the Current Ratio (CR) and Quick Ratio (QR) in 2017-2021 is said to be very good. The activity ratios measured using Fixed Assets Turn Over (FATO) and Total Assets Turn Over (TATO) in 2017-2021 are very effective.*

Keywords: *Financial Performance, Financial Ratios, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan antara lain, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Aktivitas pada PT, Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampel yang diambil berupa laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2017-2021. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) tahun 2017-2021 cukup efisien. Rasio solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tahun 2017-2021 dikatakan sehat. Rasio likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) pada tahun 2017-2021 dikatakan sangat baik. Rasio aktivitas yang diukur menggunakan *Fixed Assets Turn Over* (FATO) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) pada tahun 2017-2021 sangat efektif.

Kata kunci: *Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.*

LATAR BELAKANG

Tujuan dasar dari pendirian perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan. Laba ini diperoleh dari selisih antara pendapatan dengan hasil penjualan yang dihasilkan dari perhitungan biaya-biaya dalam menghasilkan barang atau jasa. Dalam mencapai tujuan dasar tersebut tentunya banyak hal yang mendasari, salah satunya adalah dari aspek keuangan. Di antara banyaknya sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan dari sebuah perusahaan adalah melalui laporan keuangannya, yang dilaporkan pada setiap periode. Hasil analisis laporan keuangan dapat menampilkan indikator-indikator penting yang dapat digunakan untuk alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan memberikan gambaran kinerja dari sebuah perusahaan (Aringga, Topowijono 2017 : 84).

Keuangan merupakan hal yang penting dalam perusahaan, karena setiap perusahaan memperhatikan kondisi keuangannya, baik perusahaan berskala besar maupun perusahaan berskala kecil, hal tersebut dikarenakan dengan perkembangan bidang usaha yang semakin maju dan ketat persaingan antara perusahaan satu dengan yang lainnya.

Laporan keuangan sederhana adalah salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan melalui informasi keuangan pada suatu periode, seperti laporan laba rugi, laporan laba ditahan, neraca dan laporan arus kas. Laporan keuangan juga merupakan informasi yang dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya beberapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang) serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Kemudian, juga akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dengan demikian, dapat diketahui bagaimana hasil usaha (laba atau rugi) yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi (Kasmir 2010 : 6).

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen dalam mengevaluasi dan mengukur kinerja keuangan perusahaan karena di dalamnya terdapat informasi yang penting meliputi informasi keuangan tentang hasil usaha maupun posisi finansial perusahaan. Laporan keuangan juga berisikan informasi keuangan yang mencerminkan kesehatan dan kemampuan perusahaan. Salah satu ukuran yang banyak digunakan dalam melakukan interpretasi laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan (Munawir 2010 : 64).

Rasio keuangan merupakan analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan angka-angka data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan. Perbandingan ini dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen apakah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak (Kasmir 2014 : 105). Rasio keuangan terdiri dari beberapa kelompok seperti likuiditas, *leverage*, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Setiap kelompok ini memiliki fungsi yang berbeda beda dalam menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, seperti

tingkat profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*), baik dalam hubungannya dengan pendapatan, aset, maupun modal sendiri (Pulloh and Np 2016 : 90).

Analisis rasio merupakan suatu alat analisis yang dipakai oleh perusahaan untuk menilai dan menganalisis kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat di dalam laporan keuangan contohnya laba rugi, neraca, dan arus kas dalam kurun waktu tertentu. Setiap tutup periode akhir bulan, biasanya *accounting* perusahaan menyiapkan dan menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laba rugi, arus kas, perubahan modal, dan laporan tersebut nantinya akan diserahkan kepada pimpinan perusahaan.

Analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan diperlukan untuk mengukur perkembangan dalam menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien. Analisis rasio yang digunakan akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan keuangan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan.

Ukuran yang lazim dipakai oleh perusahaan dalam penilaian kinerja suatu perusahaan rasio keuangan antara lain; (1) Rasio Likuiditas, rasio ini pendeknya pada saat jatuh tempo, (2) Rasio Solvabilitas, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan, (3) Rasio Profitabilitas, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, (4) Rasio Aktivitas, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tercermin dalam perputaran modalnya.

Struktur modal (*capital structure*) berkaitan erat dengan pembelanjaan jangka Panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka Panjang dengan modal sendiri Perusahaan harus memaksimalkan kekayaan pemilik, manajer keuangan harus dapat menilai struktur modal perusahaan tersebut dan memahaminya agar tidak timbul risiko, hasil/pengembalian dan nilai. Hal ini memiliki pengaruh terhadap struktur modal keuangan perusahaan dilihat dari penggunaan pembiayaan dengan pembayaran yang tetap seperti hutang dan saham *preferen* serta modal adalah memperbesar pendapatan dan resiko (Weston 2010 : 19). Hal ini akan menyebabkan terjadinya perbandingan tingkat hutang seperti rasio hutang dan rasio hutang ekuitas. Semakin tinggi rasio tersebut maka semakin besar pengaruh keuangan terhadap perusahaan. Jika hal ini terjadi, maka perusahaan tersebut akan mengalami penurunan secara tidak langsung akan menyebabkan risiko pada perusahaan untuk mengambil

keputusan atas struktur modal ini. Yang digunakan oleh perusahaan, yang biasanya diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). DER merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan (Sudana 2019 : 187).

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. merupakan perusahaan terbesar di Indonesia yang utamanya bergerak dalam industri pengolahan makanan, Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Perusahaan ini mengklasifikasikan bisnisnya menjadi lima segmen: produk konsumen bermerek, bogasari, agrobisnis, distribusi serta budi daya dan pengolahan sayuran. Perusahaan menjalankan bisnis produk konsumen bermereknya melalui anak perusahaannya, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP). Produk-produk ICBP mencakup produk susu, makanan ringan, biskuit, bumbu penyedap makanan, minuman serta makanan khusus dan bernutrisi. Bisnis bogasarnya terdiri dari produksi tepung gandum dan pasta. Beberapa merek utama bogasarnya adalah Cakra Kembar dan Segitiga Biru. Segmen agrobisnisnya mencakup budi daya kelapa sawit dan penggilingan serta produksi minyak goreng, margarin, dan mentega bermerek. Bisnis budi daya dan pengolahan sayuran Perusahaan dijalankan oleh anak perusahaannya yang berbasis di Tiongkok. Selain itu, Produk dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. sangat digemari oleh seluruh masyarakat Indonesia dan dunia. Berikut ini adalah data mengenai informasi data keuangan oleh perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2017-2021 (Fратиwi and H 2022 : 447).

KAJIAN TEORITIS

a. Manajemen Keuangan

Menurut Darsono (2011 : 101), Manajemen keuangan merupakan aktivitas pemilik dan peminjam perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakan seefektif, seefisien, dan seekonomis mungkin untuk menghasilkan laba.

b. Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2014 : 239) kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik itu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Sedangkan, Menurut Sawir (2009 : 11), kinerja keuangan adalah suatu proses atau perangkat untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, dengan cara pengambilan keputusan secara rasional dengan

menggunakan alat-alat analisis tertentu. Analisis kinerja keuangan ini dapat dilakukan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal.

c. Macam-macam Rasio Keuangan

Horne (2012 : 104), analisis rasio keuangan merupakan “indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya”. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Husnan (2015 : 70) mengelompokkan rasio keuangan yang dinilai bisa menjadi:

- a. Rasio profitabilitas – mengukur kemampuan perusahaan – memperoleh laba.
- b. Rasio manajemen aset – mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aset-asetnya.
- c. Rasio manajemen hutang – mengukur bagaimana perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari pinjaman.

d. Bentuk-bentuk Rasio Keuangan

Menurut Sujarweni (2020 : 59), dapat digolongkan dalam tiga golonganyaitu:

- a. Rasioneraca, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca.
- b. Rasio laporan laba rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.
- c. Rasio iantar ilaporan, yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber, baik neraca maupun laporan laba rugi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang mempunyai dan memiliki ciri di mana data yang digunakan dalam bentuk angka serta dengan analisis statistik. Menurut Sugiyono (2015:23), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data yang diangkakan (*scoring*). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber data tersebut diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia, berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan periode 2014-2021 yang berhubungan erat dengan pembahasan dalam kaitannya dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada hasil penelitian ini akan memberikan gambaran atas hasil analisis dan temuan pada riset ini tentang kesesuaian antara berbagai teori yang telah dikaji, pendapat para ahli, serta riset terdahulu yang masing-masing telah diuraikan dalam pembahasan sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan melalui analisis rasio keuangan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 menggunakan empat rasio yaitu rasio Profitabilitas ROA & ROE, rasio Solvabilitas DAR & DER, rasio Likuiditas CR & QR, dan rasio Aktivitas FATO & TATO dapat disajikan data dengan hasil perhitungan rasio keuangan yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1 . Kondisi Kinerja Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Periode 2017-2022**

Jenis Rasio Keuangan	2017	2018	2019	2020	2021	Kriteria
A . Rasio Profitabilitas						
-Return On Asset Ratio (ROA)	5,85%	5,13%	6,13%	5,36%	6,24%	Baik
-Return On Equity Ratio (ROE)	12,49%	10,64%	14,05%	10,41%	12,93%	Baik
B . Rasio Solvabilitas						
-Debt to Asset Ratio (DAR)	46,83%	48,29%	43,65%	51,48%	51,69%	Sangat Baik
-Debt to Equity Ratio (DER)	88,07%	94,11%	77,47%	106,14%	107,03%	Sangat Baik
C . Rasio Likuiditas						
-Current Ratio (CR)	150,27%	106,62%	127,20%	137,32%	134,10%	Baik
-Quick Ratio (QR)	105,48%	69,31%	88,09%	97,46%	102,71%	Kurang Baik
D . Rasio Aktivitas						
-Fixed Asset Turn Over (FATO)	235,62%	173,14%	177,82%	178,20%	212,48%	Efektif
-Total Asset Turn Over (TATO)	235,62%	173,14%	177,82%	177,36%	212,49%	Kurang efektif

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil analisis kinerja keuangan Perusahaan PT. Idofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2017-2021 menggunakan rasio keuangan diantaranya Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Aktivitas.

1. Kondisi keuangan dilihat dari Rasio Profitabilitas

a. *Return On Asset Ratio (ROA)*

Return On Asset Ratio merupakan alat yang digunakan untuk menilai hasil penjumlahan aktiva perusahaan dan melihat sejauh mana suatu investasi berhasil menghasilkan profit berdasarkan nilai investasi sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan. Berikut kondisi keuangan dilihat dari Rasio Profitabilitas (ROA) Pada tahun 2017 menunjukkan nilai sebesar 5,85% dan pada tahun 2018 menunjukkan nilai 5,13% sehingga perusahaan mengalami penurunan signifikan sebanyak 0,72%. Dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan nilai sebesar 6,13% yang berarti bahwa perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1,00%. Dan pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan nilai 5,36% yang berarti turun 0,77% dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan signifikan dengan nilai 6,24% sehingga mengalami peningkatan sebesar 0,88%.

b. *Return iOn iEquity iRatio i(ROE)*

Return On EquityRatio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini dipengaruhi oleh besar dan kecilnya utang perusahaan, jika proporsi utang semakin besar maka rasio ini akan semakin besar pula dan dipakai untuk mengkaji sampai sejauh mana suatu perusahaan mempengaruhi sumber daya yang ingin dimiliki untuk dapat *imemberikan* laba ekuitas. Berikut kondisi keuangan dilihat dari Rasio Profitabilitas (DER) pada tahun 2017 menunjukkan angka sebesar 12,49% dan pada tahun 2018 menunjukkan nilai 10,64% sehingga perusahaan mengalami penurunan sebanyak 1,85%. Dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi sebesar 14,05% dan pada tahun 2020 menunjukkan nilai 10,41% sehingga perusahaan mengalami penurunan sebanyak 3,64% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2021 dengan nilai 12,93% yang berarti meningkat sebesar 2,52%.

2. Kondisi ikeuangan idilihat idari iRasio iSolvabilitas i

a. *Deb To Asset Ratio (DAR)*

Debt To Asset Ratio (Rasio Hutang) merupakan rasio keuangan yang memberikan gambaran terkait perbandingan antara utang dan aset perusahaan untuk mengidentifikasi seberapa banyak aset perusahaan yang berasal dari utang dan seperti apa komposisi utang dan aset perusahaan. Pada dasarnya kreditur cenderung lebih memilih (DAR) yang rendah karena semakin rendah rasio (DAR) , semakin besar jaminan bagi kreditur ketika terjadi likuidasi. Berikut kondisi keuangan dilihat dari Rasio Solvabilitas (DAR) terlihat bahwa pada tahun 2017, Total *Debt to Asset Ratio* menunjukkan nilai sebesar 46,83% dan pada tahun 2018 menunjukkan nilai sebesar 48,29% maka mengalami peningkatan sebesar 1,46%. Sedangkan pada tahun 2019 menunjukan nilai 43,65% yang berarti perusahaan mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 4,64%. Dan pada tahun 2020 menunjukkan nilai 51,48% yang berarti perusahaan mengalami peningkatan signifikan sebesar 7,83% dan pada tahun 2021 menunjukkan nilai 51,69% yang artinya meningkat sebesar 0,21%. Total aktiva merupakan pendanaan dari hutang, maka dari itu total debt ratiomeningkat karena adanya peningkatan total aktiva walaupun juga total kewajiban(hutang)jugameningkat.

b. *Deb iTo iEquity iRatio i(DER)*

Total Debt to Equity Ratio merupakan rasio utang terhadap ekuitas yang membandingkan antara jumlah utang dengan ekuitas. (DER) juga digunakan untuk oprasional perusahaan dan harus mempunyai jumlah yang proporsional dan seringkali digunakan untuk melakukan pengukuran atas suatu investasi yang ada pada perusahaan. Berikut kondisi keuangan dilihat dari rasio solvabilitas (DER) pada tahun 2017, *Total Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 88,07% dan pada tahun 2018 menunjukkan sebesar 94,11% maka mengalami peningkatan sebesar 6,04%. Sedangkan padatahun 2019 menunjukkan hasil sebesar 77,47% yang berarti perusahaan mengalami penurunan sebesar 16,64%. Dan pada tahun 2020 menunjukkan peningkatan dengan nilai 106,14% atau meningkat 28,67%.

3. Kondisi ikeuangan idilihat idari iRasio iLikuiditas

a. *Current Ratio (CR)*

Current Rasio merupakan alat pengukur kemampuan suatu usaha dalam membayar kewajiban jangka pendek seperti upah utang, perhitungan ini untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam membayar utang saat jatuh tempo. Pengaruh (CR) terhadap harga saham adalah semakin tinggi nilainya (di atas) maka mendorong peningkatan kualitas saham. Sehingga dapat di prediksi bahwa harganya akan naik oleh karena itu, investor dapat menilai apakah bisnis tersebut layak dijadikan lahan investasi atau tidak. Berikut kondisi keuangan dilihat dari Rasio Likuiditas (CR) pada tahun 2017 adalah sebesar 150,27% dan pada tahun 2018 menunjukkan sebesar 106,62% maka mengalami penurunan signifikan sebesar 43,65%. Dan kembali mengalami kenaikan di 2 tahun berikutnya dimana pada tahun 2019 sebesar 127,20% dengan peningkatan sebesar 20,58% , pada tahun 2020 nilainya sebesar 137,32%. Namun kembali turun pada tahun 2021 dengan nilai 134,10%, turun sekitar 3,22%.

b. *Quick iRatio i(QR)*

Quick Ratio merupakan *irasio* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva atau asset yang lebih likuid atau asset yang mendekati uang tunai (asset cepat). Biasanya (QR) dianggap sebagai tanda kekuatan dan kelemahan financial suatu perusahaan. Dengan (QR) kreditur bisa mengetahui seberapa banyak hutang jangka pendek suatu perusahaan yang bisa dipenuhi dengan menjual seluruh asset likiud perusahaan dalam jangka waktu yang singkat. Berikut kondisi keuangan Rasio Likuiditas (QR) pada tahun 2017 adalah sebesar 105,48% dan pada tahun 2018 menunjukkan sebesar 69,31% maka mengalami penurunan signifikan sebesar 35,17%. Dan kembali mengalami kenaikan di 3 tahun berikutnya dimana pada tahun 2019 sebesar 88,09% dengan peningkatan sebesar 18,78% , dan pada tahun 2020 nilainya sebesar 97,46% meningkat lagi sebesar 9,37% dan kembali meningkat signifikan pada tahun 2021 sebesar 102,71% artinya peningkatan sebesar 5,25%.

4. Kondisi keuangan dilihat dari Rasio Aktivitas

a. *Fixed Asset Turn Over (FATO)*

Fixed Asset Turn Over merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan menggunakan aset atau aktiva tetapnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini menunjukkan produktivitas aktiva tetap dalam menghasilkan pendapatan. Perusahaan yang memiliki rasio Perputaran Aktiva Tetap atau Aset Tetap yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk mengelola aset tetapnya secara efisien dan efektif. Aset tetap sangat penting untuk diperhitungkan karena aset tetap ini merupakan komponen terbesar dari total aset perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan perbandingan rasio ini untuk perusahaan yang sama dari tahun-tahun sebelumnya untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan membaik atau memburuk selama ini. Selama 5 tahun terakhir mengalami distabilitas, Pada tahun 2017 perputaran yang dicapai oleh perusahaan sebesar 235,62% yang berarti bahwa dana yang tertanam dalam aktiva berputar 235,62% kali dalam setahun, sementara pada tahun 2018 perputaran yang dicapai oleh perusahaan sebesar 173,14% kali dalam setahun, adanya penurunan signifikan sebesar 62,48% Sedangkan pada tahun 2019 perputaran sebesar 177,82% yang berarti bahwa dana yang tertanam dalam aktiva berputar 177,82% kali dalam setahun. Dan pada tahun 2020 perputaran mencapai 177,20% yang artinya mengalami penurunan 0,46% dan mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2021 dengan nilai perputaran 212,49% yang artinya meningkat sebesar 35,13%.

b. *Total Asset Turn Over (TATO)*

Total Asset Turn Over merupakan rasio yang mengindikasikan efektivitas suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan. (TATO) juga merupakan parameter penting dalam investasi untuk menganalisis aspek keuangan. (TATO) juga membantu menilai aktivitas dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan total asetnya. Perusahaan yang memiliki nilai rasio yang baik memiliki arti telah optimal menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Selama 5 tahun terakhir mengalami distabilitas, Pada tahun 2017 perputaran yang dicapai oleh perusahaan sebesar 235,62% yang berarti bahwa dana yang tertanam dalam aktiva berputar 235,62% kali dalam setahun, sementara pada tahun 2018 perputaran yang dicapai oleh perusahaan sebesar 173,14% kali dalam setahun,

adanya penurunan signifikan sebesar 62,48% Sedangkan pada tahun 2019 perputaran sebesar 177,82% yang berarti bahwa dana yang tertanam dalam aktivasi berputar 177,82% kali dalam setahun. Dan pada tahun 2020 perputaran mencapai 177,36% yang artinya mengalami penurunan 0,46% dan mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2021 dengan nilai perputaran 212,49% yang artinya meningkat sebesar 35,13%.

- **Analisis Perbandingan Menggunakan Rasio Keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menilai kinerja keuangan perusahaan diperlukan rasio sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat rasio yaitu Rasio Profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, Rasio Solvabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjang, Rasio Likuiditas untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi utang dan kewajiban jangka pendeknya, dan Rasio Aktivitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan dalam penjualan, penagihan utang, maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Pada penelitian ini pula peneliti menggunakan sampel 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021. Perusahaan yang diteliti yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Sedangkan penelitian terdahulu meneliti PT. Astra Otoparts Tbk. Penelitian terdahulu berjudul Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Astra Otoparts Tbk Periode (2008- 2017) Oki Iqbal Khair (2020), Fokus Penelitian Pengukuran Kinerja Keuangan dengan menggunakan Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas. Hasil Penelitian Hasil dari rasio likuiditas berdasarkan rata -rata perhitungan CR dan QR sepuluh tahun terakhir sebesar 1.64 kali dan 1.08 kali , dari kedua indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa “Kurang Baik” karena masih dibawah rata -rata industri. Hasil dari rasio aktivitas berdasarkan rata - rata perhitungan FATO dan TATO sepuluh tahun terakhir sebesar 0.99 kali dan 1.63 kali , dari kedua indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa “ Kurang Baik” karena masih dibawah rata - rata industri. Hasil dari rasio profitabilitas berdasarkan rata - rata perhitungan ROA dan ROE sepuluh tahun terakhir sebesar 11% dan 15% , dari kedua indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa “Kurang baik”.

Jadi kinerja keuangan pada PT Astra Otoparts Tbk berada pada kategori “kurang baik” dengan dihitung menggunakan ketiga analisis rasio tersebut. Perbedaan pada penelitian ini adalah pertama tentang objek yang diteliti, peneliti terdahulu menggunakan objek PT Astra Otoparts Tbk sedangkan penelitian ini menggunakan objek PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Perbedaan yang kedua yaitu periode yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan tahun 2008-2017 sedangkan penelitian ini menggunakan tahun 2017-2021 ketiga perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel penelitian terdahulu yang menggunakan 3 variabel yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas untuk menilai kinerja keuangan. Sedangkan penelitian ini menggunakan 4 variabel (Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas. Adapun Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Aktivitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan yang telah diuraikan untuk menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas (ROA) (ROE), solvabilitas (DAR) (DER), likuiditas (CR) (QR) dan, aktivitas (FATO) (TATO) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Penilaian kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) pada tahun 2017-2021 cenderung mengalami peningkatan dengan nilai yang cukup efisien.
2. Penilaian kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas Debt To Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER), diukur dengan rasio utang terhadap aktiva dikatakan sehat.
3. Penilaian kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR) dikatakan kurang baik.

4. Penilaian ikinerja keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang diukur dengan menggunakan rasio aktivitas Fixed Assets Turn Over (FATO) dan Total Asset Turn Over (TATO) dikatakan kurang efektif.

B. Saran

1. Bagi Investor, yang ingin berinvestasi pada perusahaan PT.Indofood Tbk dapat memperhatikan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio-rasio keuangan.
2. Bagi Perusahaan, PT.Indofood Tbk harus menjaga dan dapat meningkatkan serta mempertahankan kemampuan perusahaannya dalam menghasilkan aktiva.
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan-kelemahan dan belum dapat mengungkapkan semua rasio keuangan yang ada pada PT.Indofood Tbk maka penulis berharap peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini.
4. Pada rasio likuiditas terutama pada rasio cepat perusahaan dalam kondisi kurang baik, keadaan ini bisa diperbaiki perusahaan dengan meningkatkan aktiva lancar dengan mengurangi jumlah persediaan yang terlalu banyak agar dapat menjamin seluruh hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Sedangkan pada rasio aktivitas perusahaan, terutama pada rasio perputaran aset tetap berada dalam kondisi kurang baik, keadaan ini bisa diperbaiki perusahaan dengan meningkatkan aktivitasnya terutama pada asetnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aringga, Topowijono, Zahroh. 2017. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Pada PT. Pembangkit Jawa Bali - Surabaya 2013-2015)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 44, no. 1: .
- Darsono, Tjatjuk Siswandoko. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21*. Jakarta: Nusantara Consulting.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- . 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fratiwi, Siska, and Pantani Dahlan H. 2022. "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk." *Jurnal Manajemen* 10, no. 4.
- Hanafi, Abdul Hakim dan Mahmud. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajawali grafindo Persada.
- Herry. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center Of Academic).
- Horne, James C Van dan John M. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*.

- Jakarta: Salemba Empat.
- Humaira, Sufi. 2018. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan."
- Husnan, Enny Pudjiastuti dan suad. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP. STIM YKPN.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- . 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- . 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- . 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Margaretha, Fara. 2007. *Manajemen Keuangan Bagi Industri*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- . 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Pulloh, Joy, and M G Wi Endang Np. 2016. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT . HM Sampoerna Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 33, no. 1.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategi*. Jakarta: Erlangga.
- Sadeli. 2014. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA.
- Sawir. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Subramanyam, Jhon j Wild dan. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2019. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2020. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryani, Hendriyadi Dan. 2015. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Syamsuddin, Lukman. 2016. *Analisis Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan*. Depok.
- Weston, J. fred & Thomas E Copelend. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Weygandt. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.